

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak bisa dilepaskan dalam kehidupan manusia. Pendidikan telah berkembang dengan pesat, keberadaan sekolah swasta di bawah yayasan yang bergerak di bidang pendidikan sudah semakin banyak dan sukses dalam menggarap bisnis di sektor pendidikan. Contohnya Yayasan Pengembangan Sain dan Teknologi Pustek bergerak dibidang pendidikan formal, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Kejuruan (Teknik Permesinan dan Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor, Akuntansi dan Administrasi Perkantoran, Teknik Komputer dan Jaringan, Multimedia).

Sekolah merupakan sebuah lembaga atau organisasi yang di dalamnya terdapat sejumlah orang yang berfungsi sebagai pelaksana berbagai kegiatan pendidikan, guru merupakan bagian terpenting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Maka keberadaan guru harus diperhatikan dengan cara membina kepercayaan, hubungan yang positif dan kerjasama antara kepala sekolah dan guru. Adanya komunikasi yang baik dalam organisasi sekolah sangat diperlukan agar tujuan, kegiatan dan program organisasi berjalan dengan lancar dan berhasil.

Komunikasi organisasi pada dasarnya merupakan suatu kegiatan intern di dalam organisasi. Komunikasi organisasi terjadi dalam organisasi tersebut karena ada proses penyampaian pesan-pesan di dalamnya yang bersifat formal dan informal maka dapat membina hubungan kerja antara pegawai maupun antar atasan dan bawahan dan bisa bertukar pikiran. Perilaku antar manusia dalam lingkungan kerja juga berawal dari komunikasi karena itu kemudian komunikasi dipandang sebagai suatu iklim. Iklim dapat bersifat menekan, netral atau dapat pula bersifat mendukung tergantung bagian yang mengaturnya, karena itu setiap organisasi selalu mempunyai iklim kerja yang unik dan khas sehingga dapat dibedakan dari organisasi lain.

Komunikasi dalam suatu organisasi akan membentuk suatu iklim organisasi, maka iklim komunikasi dan organisasi merupakan hal yang perlu menjadi perhatian seorang pemimpin organisasi karena faktor tersebut sedikit ikut mempengaruhi kepada tingkah laku sumber daya manusia atau anggota (Muhammad, 2004:82).

SMKS Pustek adalah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) yang mempunyai tenaga guru profesional dengan dibekali 4 kompetensi yaitu Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Professional, Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial. Di kompetensi kepribadian ini terbangun komunikasi antara sesama guru. Untuk membuat komunikasi yang baik dibuat berkelompok dengan nama MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran).

Bentuk iklim komunikasi organisasi di SMKS Pustek Serpong salah satunya dengan merayakan peringatan hari ulang tahun SMKS Pustek disini guru dengan predikat terbaik di berikan *reward* oleh kepala sekolah, mengadakan buka bersama dalam membentuk kekeluargaan, mengadakan halal bihalal setiap tahunnya. Di SMKS Pustek dibentuk juga aplikasi *WhatsApp* grup untuk memudahkan komunikasi diluar sekolah dan menjaga silaturahmi antara kepala sekolah, guru dan karyawan, misalnya membagikan informasi formal maupun informal.

Namun, iklim komunikasi yang terjalin tidak semata-mata dalam hubungan khusus saja namun terlihat dari hubungan komunikasi sehari-hari saat mereka bekerja. Iklim komunikasi organisasi salah satu hal penting yang harus menjadi perhatian utama pihak organisasi, kepuasan komunikasi merupakan suatu tingkat kepuasan anggota organisasi terhadap bagaimana anggota mampu mempersepsikan lingkungan organisasi secara keseluruhan karena mengaitkan konteks organisasi dengan konsep-konsep, perasaan, dan harapan anggota organisasi. Setelah iklim komunikasi di suatu organisasi terpola dengan baik maka anggota akan merasa puas dengan lingkungan organisasinya.

Iklim komunikasi organisasi terdiri dari persepsi-persepsi atas unsur-unsur organisasi dan pengaruh unsur-unsur tersebut terhadap organisasi. Pengaruh ini didefinisikan, disepakati, dikembangkan dan dikokohkan secara berkesinambungan melalui interaksi dengan anggota organisasi lainnya. Pengaruh ini menghasilkan pedoman bagi keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan individu, dan mempengaruhi pesan-pesan mengenai organisasi. (Pace & Faules, 2006:149)

Dari uraian iklim komunikasi organisasi yang dijelaskan diatas berpengaruh kepada motivasi guru. Karena salah satu fungsi komunikasi adalah dapat memperkuat motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari guru dipengaruhi oleh motivasi kerja yang dimiliki, dorongan untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik sebaiknya muncul dari dalam diri sendiri, tetapi upaya motivasi dari luar

juga dapat memberikan semangat kerja guru misalnya dari kepala sekolah (Rusyan, 2000:17).

Motivasi kerja adalah sesuatu yang mendorong seseorang, baik berasal dari dalam maupun dari luar diri seseorang yang menyangkut kebutuhan pribadi, pengaruh lingkungan, harapan, dan penghargaan sehingga seseorang tersebut akan memiliki semangat, keinginan dan kemauan yang tinggi untuk melaksanakan aktivitas kerja.

Motivasi merupakan karakter psikologis manusia yang memberikan kontribusi akan tingkat komitmen seseorang. Pada dasarnya sebuah organisasi atau perusahaan bukan saja mengharapkan para sumber daya manusia atau anggota yang mampu, cakap dan terampil, tetapi yang terpenting mereka mau bekerja giat dan berkeinginan untuk mencapai hasil kerja yang optimal. Oleh karena itu motivasi kerja sangat penting dan dibutuhkan untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi akan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik sehingga turut serta mempengaruhi hasil yang ingin dituju. Apabila motivasi kerja guru tinggi otomatis akan berpengaruh terhadap prestasi siswa/I disekolah dan meningkatkan kualitas sekolah sehingga banyak masyarakat percaya terhadap kualitas sekolah tersebut. Maka motivasi sangat penting dan merupakan salah satu kunci kesuksesan visi dan misi yang ada dalam organisasi, melalui komitmen yang sudah disepakati atau ditetapkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah, masalah yang ada di SMKS Pustek Serpong ini adalah disiplin kehadiran guru di kelas, seringnya guru yang terlambat masuk ke dalam kelas untuk memulai pelajaran.

Sehubungan permasalahan yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh iklim komunikasi organisasi terhadap motivasi kerja guru di SMKS Pustek Serpong dan menjadikan guru - guru di SMKS Pustek sebagai subjek penelitian. Dari latar belakang di atas, penulis ingin meneliti pengaruh iklim komunikasi terhadap motivasi kerja guru, melalui judul: **“PENGARUH IKLIM KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU SMKS PUSTEK SERPONG”**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh iklim komunikasi organisasi terhadap motivasi kerja guru di SMKS Pustek Serpong?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengukur iklim komunikasi organisasi.
2. Untuk mengukur motivasi kerja guru SMKS Pustek Serpong.
3. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh iklim komunikasi organisasi terhadap motivasi kerja guru SMKS Pustek Serpong.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoretis

- Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk orang yang ingin melihat hubungan iklim komunikasi organisasi dan motivasi kerja guru.
- Dapat dijadikan panduan/perbandingan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan topik yang sama.

1.4.2 Secara Praktis

- Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi SMKS Pustek Serpong dalam melihat iklim komunikasi organisasi yang terjadi di dalam sekolah sekaligus untuk motivasi kerja guru-guru di SMKS Pustek Serpong.